

ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 3 – 4 September 2025

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kota Pekanbaru, Kab.Kampar, dan Kab.Rokan Hulu
TANGGAL	3 – 4 September 2025
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 03 SEPTEMBER 2025
 (UPDATE TANGGAL 04 SEPTEMBER 2025 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	7 KM	Hujan Sedang	23.40-06.45	22.8
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	2 KM (Hujan Ringan)	Hujan Ringan	06.11-now	9.5
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	4 KM (Hujan Ringan)	Hujan Sedang	02.18-now	25.6
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	Hujan Sedang	01.16-05.00	21
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Lebat		69.8
Dumai Timur	Kota Dumai		-		
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Lebat		56.4
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan		10.6
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sangat Lebat		111.7
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Sedang		22.8
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar			off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		-		
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		-		
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		1
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		-		
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Sedang		29
Siak	Kab. Siak		Hujan Sedang		30.7
Kandis	Kab. Siak		Hujan Ringan		14.2
Minas	Kab. Siak		Hujan Ringan		6
Pusako	Kab. Siak		Hujan Sedang		24.2
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		4.9
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Lebat		85
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Sedang		26.6
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Sangat Lebat		102.2
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Sedang		31.4
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		-		
Tanah Putih	Kab. Rohil		-		
Batang Cenaku	Kab. Inhu		-		
Tembilahan	Kab. Inhil		-		
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-		
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		9.4
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		-	off	

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin 3000ft pada tanggal 3 September 2025 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) terpantau pola nadin yang terbentuk diatas wilayah Riau adalah divergen (menyebar) sehingga pertumbuhan awan pada pagi – siang hari tidak cukup bagus. Sementara itu pola angin pada pukul 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya adanya daerah pertemuan angin (konvergensi) di wilayah Riau. Kondisi ini yang mengindikasikan terjadinya penumpukan massa udara yang dapat mendukung pertumbuhan awan hujan pada malam hingga dini hari.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka dan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, Laut Cina Selatan, dan Perairan Riau terpantau mencapai 1.0-2.5°C. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 3 – 4 September 2025, pertumbuhan awan hujan sudah mulai terjadi pada pukul 19.00 WIB, di wilayah Riau bagian Barat Laut dan mulai memasuki wilayah Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu dan menyebar ke wilayah Kabupaten Rokan Hilir, Kab. Bengkalis, Kab. Siak, dan bertahan hingga pukul 24.00 WIB. Kemudian pada pukul 23.30 WIB, kumpulan awan hujan memasuki Kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan. Hujan di wilayah Riau bagian Barat dan tengah ini bertahan hingga tanggal 4 September 2025 pukul 03.00 WIB. Selain itu terlihat pertumbuhan awan baru di wilayah Kab. Kuantan Singingi, dan Pesisir Timur bagian Utara, awan hujan semakin meluas dan bergerak ke arah Selatan dan Timur. Hingga Pukul 07.00 WIB, kumpulan awan hujan masih bertahan di wilayah Riau bagian Selatan, Tengah dan Pesisir Timur.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 3 September 2025: SOI : 2.1 (tidak signifikan $< +7$) \rightarrow tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.36 (normal ± 0.8) \rightarrow tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian timur. DMI : -1.28 (normal ± 0.4) \rightarrow berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 6 *-NETRAL- (Western Pasific) :* \rightarrow tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> NIL

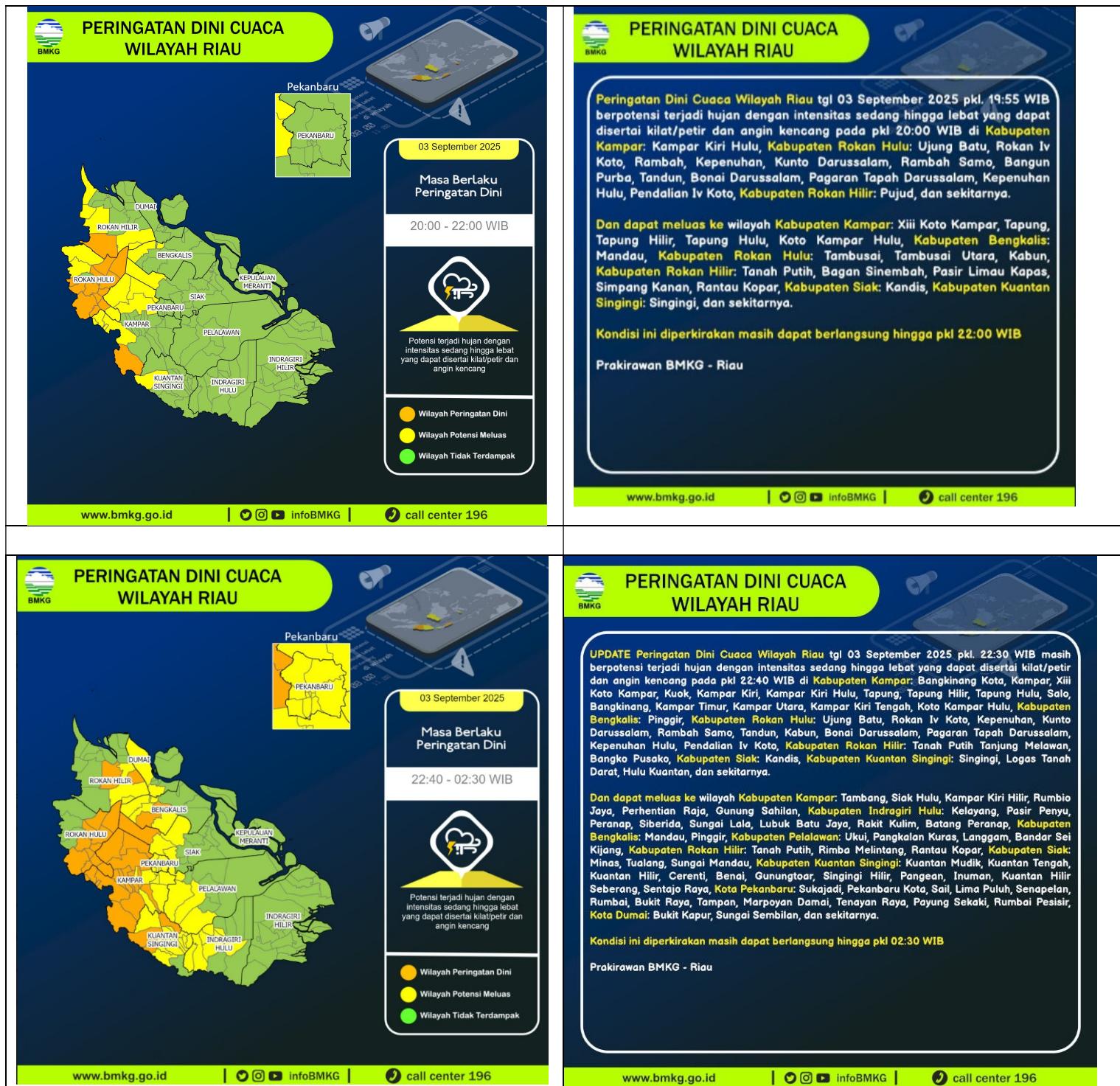
	<p>Rossby Ekuatorial -> Sumatera Bagian Selatan , Kaltara dan Kaltim</p> <p>Indeks Surge : -0.5 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia.</p> <p>Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Lampung, Sumsel, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Kalsel, Sulteng, Maluku Utara, Maluku, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan</p> <p>SST anomali : 0.5 – 2.8°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat Sumatera, Slt. Malaka, Perairan timur Aceh hingga Riau, Slt. Sunda, Samudera Hindia Selatan Banten hingga Jawa Timur, L. Jawa utara Banten hingga Jawa Tengah, L. Bali, L. Flores, L. Seram, Tlk. Bone, Tlk. Weda, L. Arafuru, Tlk. Cendrawasih, Samudera Pasifik utara Maluku Utara hingga Papua.</p>
--	---

IV. KESIMPULAN

- Kejadian hujan lebat hingga sangat lebat pada tanggal 3–4 September 2025 di Provinsi Riau dipicu oleh adanya daerah konvergensi dan belokan angin di atas wilayah Riau yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
- Suhu muka laut (SST) di perairan sekitar Riau berkisar 30,0–32,0°C dengan anomali positif 1,0–2,5°C yang memberikan kontribusi pasokan uap air cukup signifikan untuk mendukung proses konvektif.
- Kondisi Dipole Mode Index (DMI) yang bernilai negatif signifikan sejak akhir Agustus 2025 turut mendukung peningkatan aktivitas konvektif di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Riau, sehingga menambah suplai uap air di atmosfer.
- Data curah hujan menunjukkan intensitas lebat hingga sangat lebat tercatat di beberapa titik, antara lain Kampar Kiri (111,7 mm), Rokan IV Koto (102,2 mm), Tandun (85 mm), Rumbai Timur (69,8 mm), dan Bangkinang (56,4 mm).
- Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan hujan mulai terpantau sejak malam hari (3 September 2025) di wilayah Riau bagian barat dan meluas ke wilayah tengah hingga selatan, dengan hujan bertahan hingga dini hari (4 September 2025).
- Saat ini sebagian besar wilayah Riau telah memasuki awal musim hujan, dengan potensi hujan intensitas sedang hingga lebat masih dapat terjadi dalam beberapa hari ke depan.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.



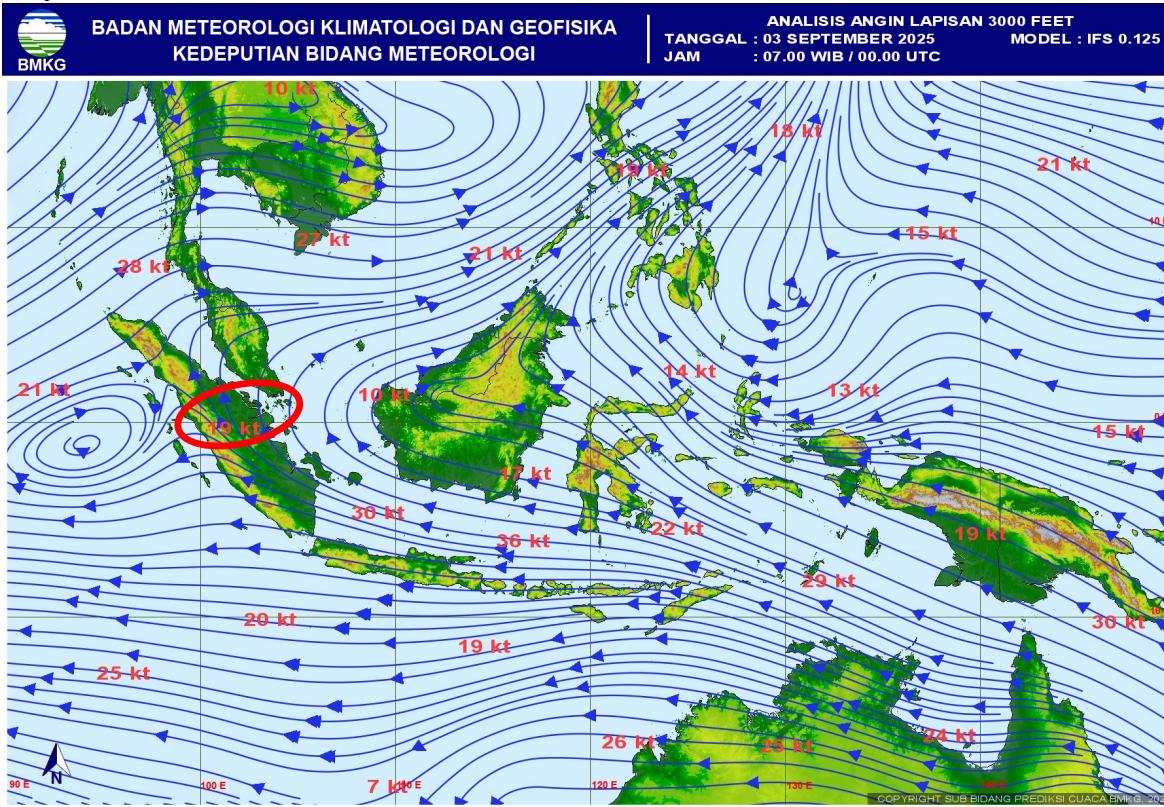


VI. PROSPEK KE DEPAN

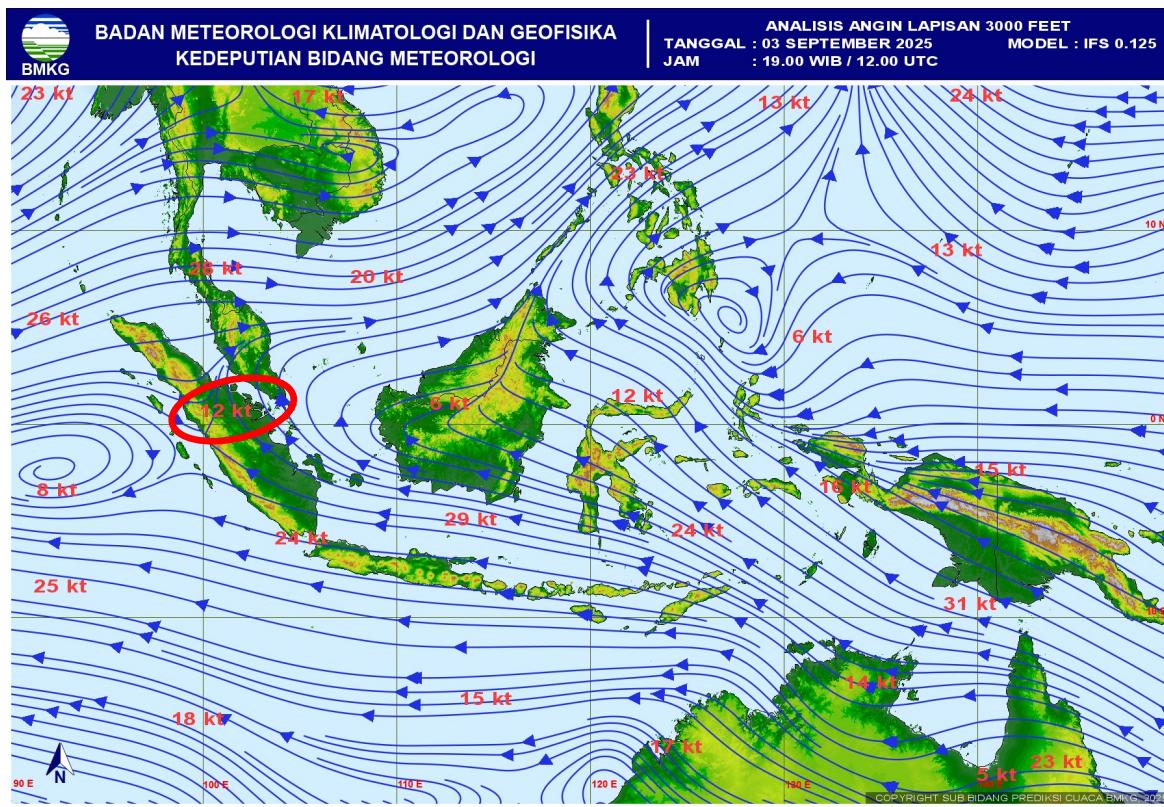
- Diprakirakan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih dapat terjadi hingga 3 hari kedepan di wilayah Kab. Rokan Hulu, Kab.Kampar, Kab. Siak, dan Kab. Bengkalis

LAMPIRAN

Lampiran 1.



Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 3 September 2025 pukul 00.00 UTC



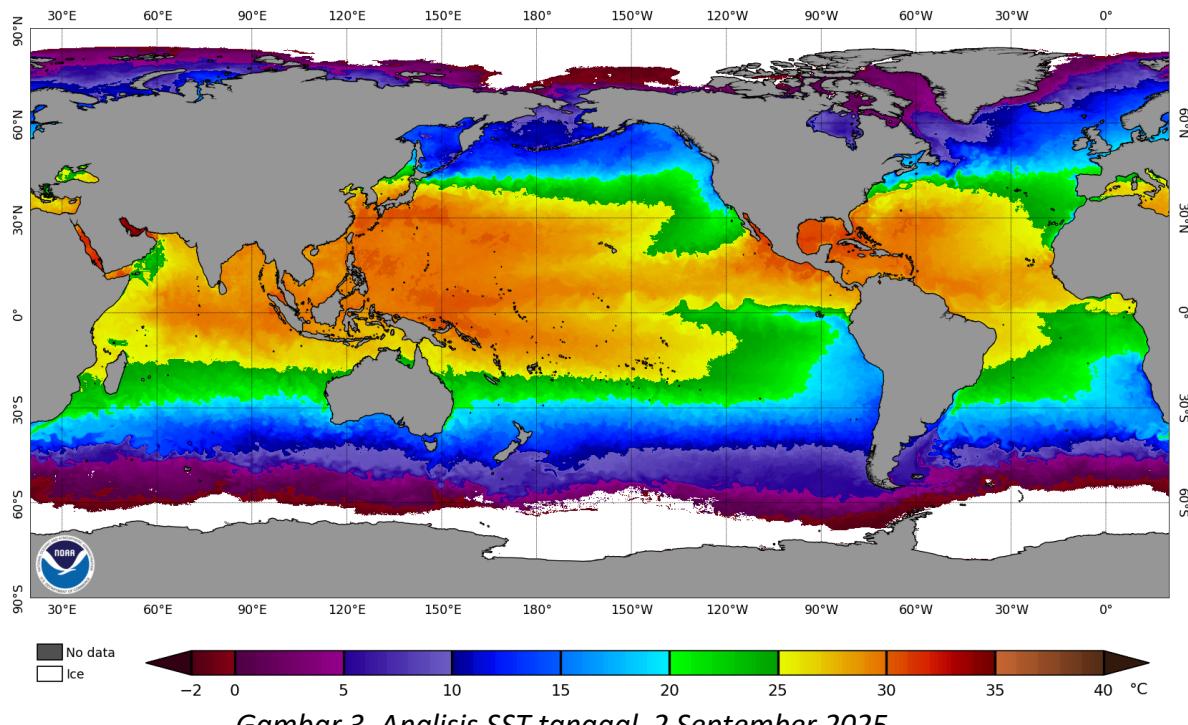
Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 3 September 2025 pukul 12.00 UTC

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

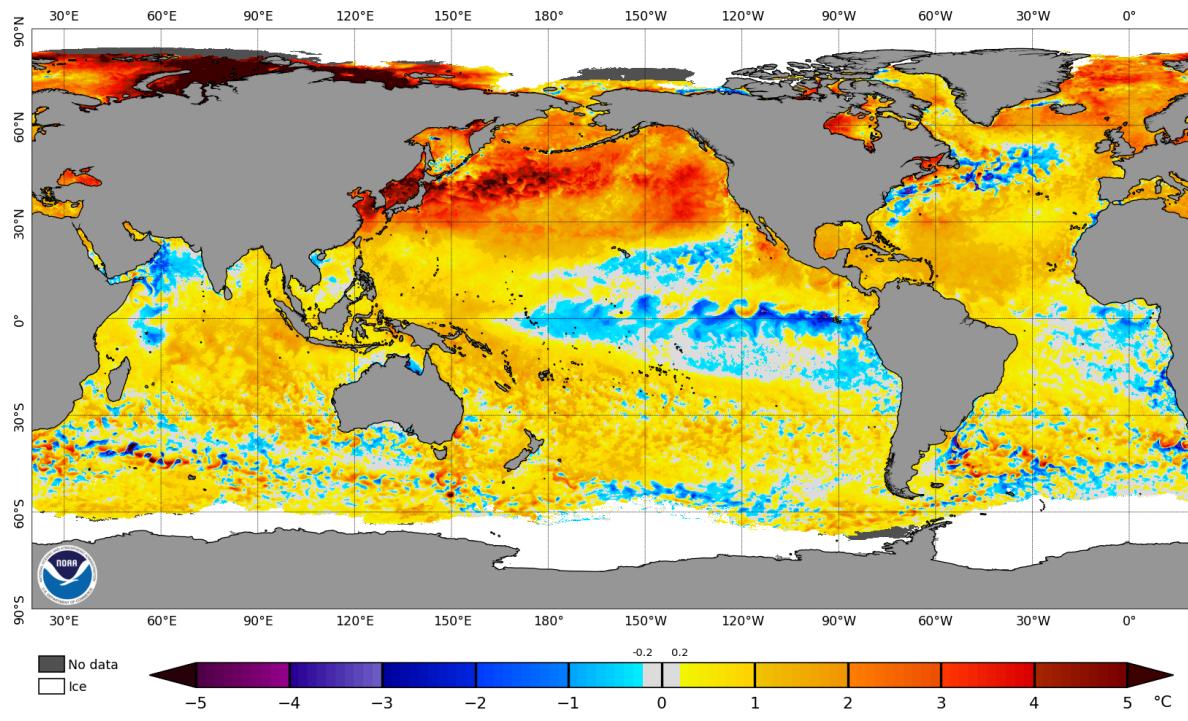
Lampiran 2.

NOAA Coral Reef Watch Daily 5km Sea Surface Temperatures (v3.1) 2 Sep 2025



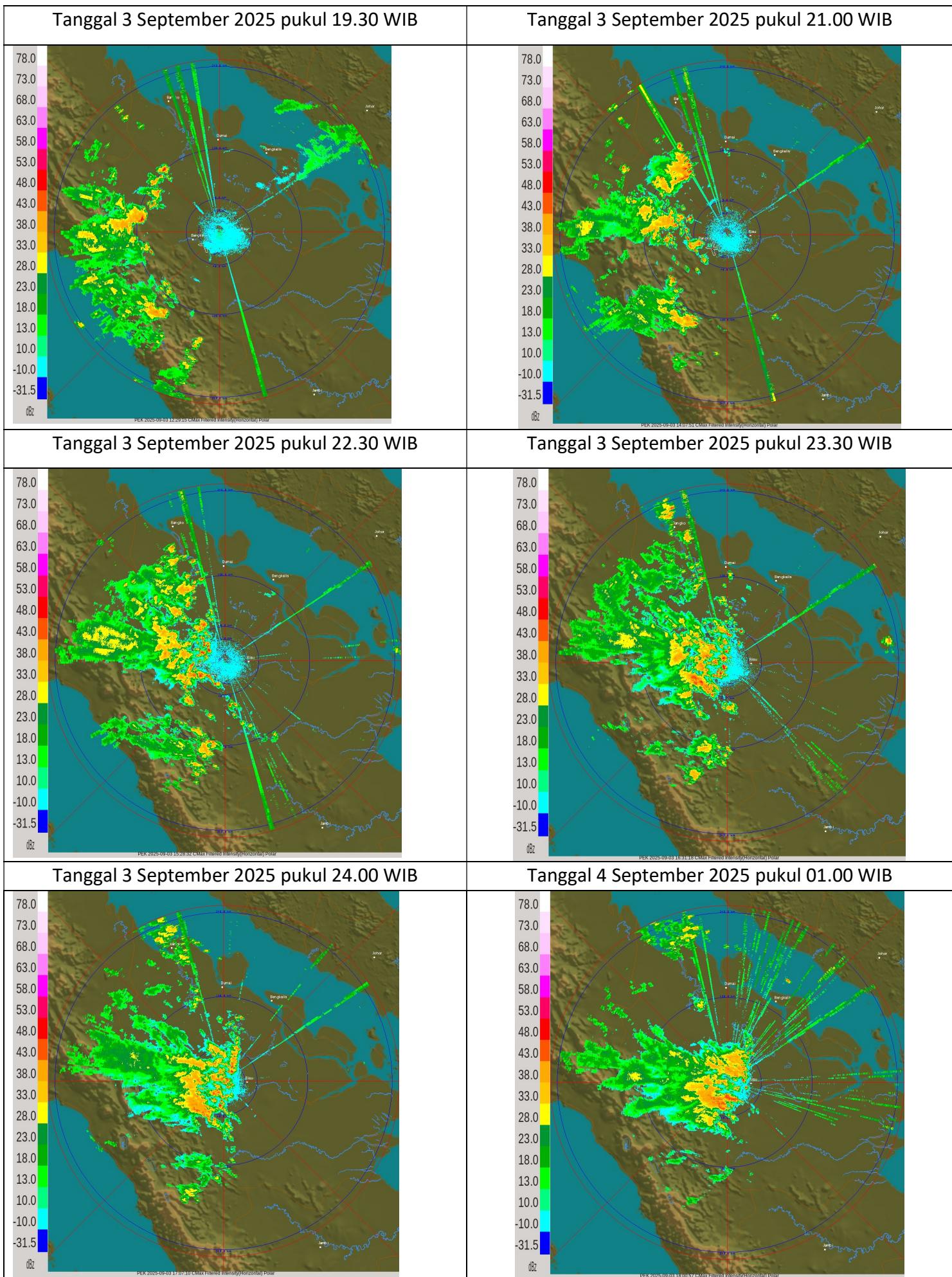
Gambar 3. Analisis SST tanggal 2 September 2025

NOAA Coral Reef Watch Daily 5km SST Anomalies (v3.1) 2 Sep 2025



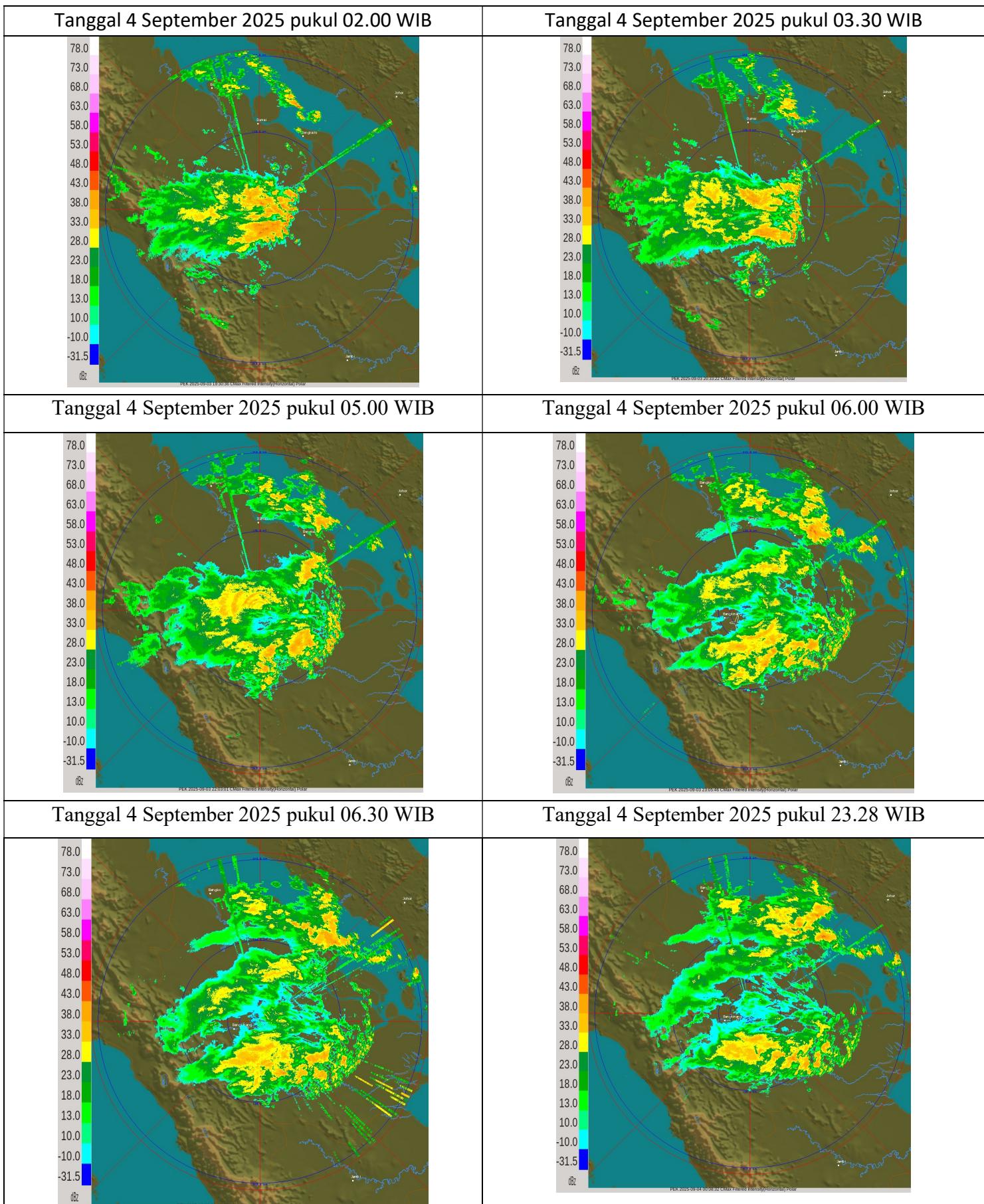
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 2 September 2025

Lampiran 3.
Citra Radar Cuaca



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
 website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com



Mengetahui
 Koordinator Bidang Data dan Informasi



Bibin Sulianto

Pekanbaru, 4 September 2025
 Forecaster on Duty



Sanya Gautami